



PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN *LEVERAGE* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

**(Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor *Food and Beverage* yang
Terdaftar di BEI Tahun 2018-2020)**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen

Oleh:

MISWATI

21801081092



UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

2023

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk menguji apakah ada pengaruh secara parsial antara variabel Profitabilitas, Likuiditas dan *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan. Peneliti menggunakan data sekunder dengan sampel jenuh dan metode purposive sampling sebagai penentu kriteria sampel. dengan memperoleh sampel sesuai kriteria sebanyak 22 perusahaan periode 2018-2020 dengan pengolahan data menggunakan aplikasi SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Profitabilitas (*Return on Assets*) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (*Price book value*), likuiditas (*Current Ratio*) tidak berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, *leverage (Debt to equity ratio)* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (*Price book value*).

Kata Kunci : Profitabilitas, likuiditas, *leverage*, Nilai perusahaan.



ABSTRACT

This study was conducted to test whether there is a partial effect between the variables Profitability, liquidity and leverage on company value. The researcher used secondary data with saturated samples and purposive sampling methods as determinants of the sample criteria. by obtaining a sample according to the criteria of 22 companies in the 2018-2020 period with data processing using the SPSS application. The results show that Profitability (Return on Assets) has a significant effect on firm value, liquidity (Current Ratio) does not negatively affect firm value, leverage (Debt to equity ratio) has no significant effect on firm value.

Keywords: Profitability, liquidity and leverage, Firm Value



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

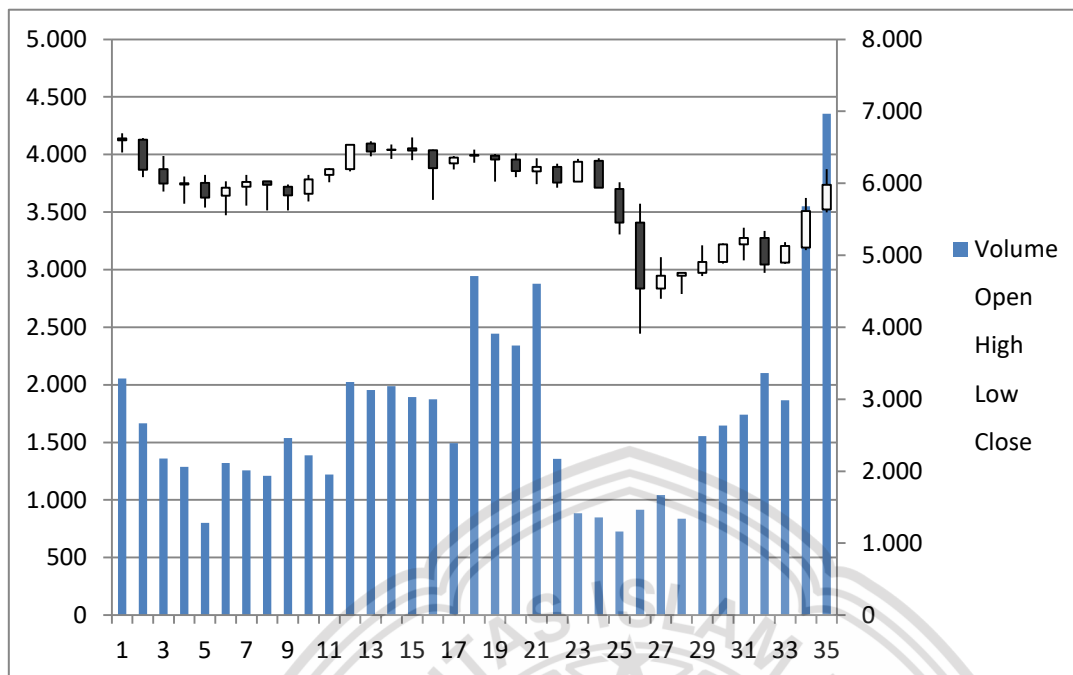
Hidup pada era globalisasi saat ini yang dimana pertumbuhan bisnis serta pasar dunia semakin pesat dan aktif. Hal ini dapat di lihat dari pertumbuhan wawasan, kemajuan teknologi dan perkembangan arus informasi serta gaya hidup manusia yang semakin modern membuat mereka meningkatkan kemampuan guna menghadapi kompetisi *universal*. Terlebih jika melihat kondisi pertumbuhan ekonomi dunia dalam 3 tahun terakhir akibat pandemi covid-19 yang mengalami perubahan pola konsumsi terutama di bidang manufaktur sub sektor makanan dan minuman. Agar terlaksanakan tujuan dari usaha yang sudah ditargetkan yaitu laba dalam meningkatkan pendapatan dan nilai suatu perusahaan. Perkembangan ini sendiri diikuti dengan persaingan yang begitu ketat dan kompetitif serta kemampuan perusahaan untuk dapat bertahan di pasar global (Agus,2021)

Mendirikan suatu perusahaan tentu memiliki tujuan yang pasti yaitu meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan sendiri memiliki pengaruh yang signifikan terhadap para investor, karena menjadi salah satu faktor keberhasilan suatu perusahaan yaitu melalui kinerja dari pegawai yang ada. Nilai perusahaan juga menjadi standar keefektifan suatu usaha. Menurut Ayu dan Suarjaya (2018) Semakin tinggi nilai saham maka semakin tinggi pula kemakmuran pemegang saham oleh sebab itu tujuan dari suatu perusahaan dalam jangka waktu yang panjang dapat tercapai.

Meliput permasalahan yang berkaitan dengan nilai perusahaan khususnya pada perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di BEI, salah satunya bagaimana keadaan atau pertumbuhan penjualan yang dimiliki perusahaan-perusahaan pada sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di BEI. Fenomena penjualan pada industri sub sektor *food and beverage* pada tahun 2018 yang dimana cenderung normal berada di angka 7,91% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu 2017 yang pada angka 9,23% yang artinya tingkat pendapatan jika dibandingkan tahun sebelumnya mengalami penurunan tetapi masih cenderung normal, sedangkan pada tahun 2019 tingkat pendapatan perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* berada pada angka 7,78% dan pada saat tahun 2020 tingkat pertumbuhan mengalami penurunan mencapai angka 1,58%. Hal ini dapat terjadi karena adanya krisis moneter yang di sebabkan oleh covid-19 yang terjadi pada awal tahun 2020 menyebabkan daya beli serta pola konsumsi masyarakat menjadi berubah, maka fenomena ini menjadi sebuah daya tarik untuk diteliti terutama pada tahun 2018-2020 bagaimana tingkat pendapatan yang terdapat dalam suatu perusahaan menjadi tolak ukur untuk meningkatkan nilai perusahaan dari sudut pandang investor.

Nilai perusahaan yaitu kualitas yang siap untuk dibayarkan oleh kandidat konsumen ketika suatu perusahaan dijual. Sedangkan dari sudut lain jika perusahaan mengalami peningkatan dalam nilainya maka hal tersebut dapat menarik lebih banyak investor yang tertarik untuk berinvestasi (Mukhtaruddin dkk.,2014). Terlepas dari nilai suatu perusahaan dapat dipengaruhi prosedur hutang, kuantitas peminat sendiri mampu menjadi daya tarik investasi yang mampu mengakomodasi peningkatan nilai perusahaan (Arifianto dan Chabachib 2016:3). Kemudian hal tersebut dapat menjadikan acuan bagi pemegang saham dalam menentukan investasi yang ada.

Gambar 1.1 Grafik Harga Saham IHSG



Gambar 1. 1 Sumber: Data yang diolah dari IHSG

Pada grafik harga saham indeks harga saham gabungan (IHSG) di atas menunjukkan pergerakan harga saham pada kurun waktu tiga periode dengan tampilan perbulan. Hal ini merupakan salah satu patokan bagi para investor dalam menilai kinerja perusahaan dengan menghitung dan membandingkan harga saham pada satuan periode atau bulan apakah mengalami kenaikan dan penurunan. Pada grafik di atas menunjukkan bahwa rata-rata harga saham tahun 2018 yaitu berada pada level Rp.6.194, sedangkan rata-rata harga saham pada tahun 2019 berada pada level 6.300 artinya harga saham pada periode 2019 mengalami peningkatan sebesar 1,01% dan pada tahun 2020 rata-rata indeks harga saham gabungan mengalami penurunan sebesar 0,94% dan berada di level Rp.5.979. Grafik harga saham sendiri merefleksikan nilai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan menunjukkan fluktuasi naik turunya suatu saham, oleh karena itu semakin tinggi harga saham semakin baik pula nilai atau kinerja perusahaan dari pandangan para investor.

Investasi merupakan kegiatan menanamkan sejumlah modal dengan tujuan untuk memperoleh laba atau keuntungan di masa depan. Investasi sendiri dapat dilakukan pada aset nyata dan aset finansial. Pihak yang melakukan aktivitas investasi disebut dengan investor. Investor dapat digolongkan menjadi dua, yaitu investor individual yang terdiri dari individu yang melakukan kegiatan investasi dan investor institusional yang terdiri dari lembaga-lembaga atau perusahaan-perusahaan yang melakukan kegiatan investasi (Tandelilin, 2010:2).

Dalam menanamkan modalnya investor akan mempertimbangkan beberapa hal salah satunya yaitu profitabilitas atau pendapatan dari perusahaan yang akan dituju, investor sendiri lebih tertarik pada perusahaan yang bisa menawarkan pendapatan yang tinggi dari hasil investasi yang telah di salurkan. Perusahaan dikatakan gagal berkembang dengan baik jika kinerja serta profitabilitas yang dihasilkan perusahaan tidak stabil oleh karena itu Profitabilitas merupakan acuan bagi investor dalam melakukan investasi (Rahayu dan Sari, 2018). Mencakup tentang profitabilitas perusahaan harus meningkatkan daya saing yang tinggi ketika memperoleh margin, hal tersebut bisa dimulai dari kas, aktiva, kuantitas pegawai, total cabang dan lain sebagainya (Alamsyah, 2017)

Selain digunakan untuk mengukur sebuah pendapatan yang mampu dihasilkan oleh perusahaan, profitabilitas sendiri mampu menjadi tolak ukur kualitas efektifitas struktur administrasi suatu perusahaan (Kasmir, 2015:114). Sementara dalam menaikkan laba, perusahaan dapat melihat peningkatan profitabilitas dalam periode spesifik. *Return on Assets* (ROA) merupakan salah satu dari beberapa rasio keuangan yang dijadikan tolak ukur dalam melihat seberapa mampu suatu perusahaan dalam

meningkatnya profitnya baik secara keseluruhan maupun dalam satuan periode (Hanafi, 2014).

Dalam sebuah perusahaan tidak terlepas dari suatu masalah baik internal maupun eksternal, hal ini menjadikan sebuah perusahaan harus ekstra berhati-hati agar tidak menimbulkan hal tidak diinginkan yang dapat mengurangi pendapatan atau profitabilitas dalam perusahaan. Dengan terjadinya hal tersebut memiliki efek yang tidak bagus bagi investor (Sujoko dan taro, 2007). Profitabilitas juga merupakan acuan bagi keberhasilan suatu perusahaan karena jika margin yang dihasilkan perusahaan tinggi maka perusahaan dikatakan mampu bersaing (Anwar dkk.,2010).

Likuiditas perusahaan dihasilkan dari membandingkan antara suatu kewajiban jangka pendek (lancar) dengan sumber daya jangka pendek. Kewajiban jangka pendek pada suatu perusahaan terdiri dari utang usaha, wesel tagih jangka pendek, utang jatuh tempo yang kurang dari setahun serta beban-beban lainnya, sementara sumber daya jangka pendek terdiri atas kas, sekuritas, piutang usaha, dan persediaan. Investor saat akan berinvestasi akan mempertimbangkan beberapa hal, yaitu tingkat margin yang dihasilkan perusahaan dalam kurun periode tertentu, aliran dana yang telah diinvestasikan serta tingkat kemampuan suatu perusahaan dalam memnuhi kewajiban jangka pendeknya (Likuiditas). (Novari dan Lestari, 2018)

Menurut Horne (2005); Nazir dan Afza (2009), perusahaan dihadapkan pada permasalahan pertukaran (*trade off*) antara faktor likuiditas dan profitabilitas. Apabila perusahaan memutuskan untuk menetapkan modal kerja dalam jumlah yang besar, kemungkinan tingkat manajemen likuiditas akan terjaga tetapi kesempatan dalam memperoleh laba yang besar akan menurun dan akhirnya berdampak pada menurunnya profitabilitas. Sebaliknya jika perusahaan ingin memaksimalkan

profitabilitas, kemungkinan dapat mempengaruhi tingkat likuiditas perusahaan. Semakin tinggi likuiditas, maka semakin baik posisi perusahaan di mata kreditur.

Menurut Khajar (2010), jika likuiditas suatu perusahaan meningkat maka perusahaan tidak kesulitan dalam memenuhi kewajibannya. Oleh sebab itu terdapat kemungkinan yang lebih besar bahwa perusahaan akan dapat membayar kewajibannya tepat waktu. Apabila perusahaan tidak menghasilkan profitabilitas yang cukup, maka perusahaan tidak akan mampu untuk menjaga keberlangsungan usahanya. Oleh karena itu, perusahaan harus mencari sumber dana yang berasal dari luar perusahaan.

Leverage dapat diartikan sebagai evaluasi dari risiko yang terpaku pada suatu perusahaan. Artinya *leverage* yang semakin besar menunjukkan resiko investasi yang semakin meningkat pula. Perusahaan dengan rasio *leverage* yang rendah memiliki rasio *leverage* yang lebih kecil. Hutang (*leverage*) yang merupakan rasio utang atau sering juga dikenal dengan nama rasio solvabilitas adalah rasio yang dapat menunjukkan kemampuan dari suatu perusahaan untuk memenuhi segala kewajiban finansial dari perusahaan tersebut seandainya perusahaan tersebut dilikuidasi (Gusti dan Gede, 2016).

Pemenuhan kepentingan devisa yang berasal dari luar perusahaan dapat diperoleh dari meminjam dana kepada pihak kreditur seperti bank, lembaga keuangan bukan bank, atau dapat pula perusahaan menerbitkan saham dan obligasi untuk ditawarkan kepada masyarakat. Pemenuhan sumber dana melalui utang (pinjaman) akan mempengaruhi tingkat leverage perusahaan, karena leverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh perusahaan menggunakan utang. Menurut Husnan (2007), menyatakan bahwa jika perusahaan menggunakan lebih banyak

utang dibandingkan dengan sumber dana sendiri maka tingkat leverage perusahaan akan menurun karena beban bunga yang harus ditanggung meningkat, hal ini berdampak pada menurunnya profitabilitas. Menurut Riyanto (2008), menyatakan bahwa penggunaan utang yang terlalu besar melebihi aktiva akan berdampak pada penurunan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, namun apabila utang dapat dikelola dengan baik dan digunakan untuk proyek investasi yang produktif, hal tersebut dapat memberikan pengaruh positif yang berdampak pada peningkatan profitabilitas.

Pada masa resesi penjualan menjadi lebih rendah dan biaya-biaya lebih tinggi dari yang diharapkan, maka tingkat pengembalian ekuitas perusahaan yang *leverage* akan turun sangat tajam, dan terjadi kerugian. Sementara itu, perusahaan yang bebas utang akan masih mendapatkan keuntungan. Rasio *leverage* berkaitan dengan pendanaan eksternal yaitu sejauh mana perusahaan menggunakan pendanaan melalui utang atau pengungkit keuangan (*financial leverage*). *Leverage* keuangan dapat menjadi dua persoalan yang berbeda. Dalam keadaan normal, perusahaan mendapatkan hasil dari investasi yang didanai dengan dana hasil pinjaman lebih besar daripada bunga yang dibayarkan, maka pengembalian dari modal pemilik akan diperbesar atau *leverage*. Menurut Brealey, et.all (2008:75), rasio *leverage* yang aman digunakan adalah rasio hutang terhadap ekuitas atau *debt to equity ratio* (DER). Hubungan antara hutang dengan ekuitas sering digunakan untuk meneliti masalah pembiayaan (rasio hutang) (Keown, et.all, 2008:121).

Semakin tinggi DER maka semakin besar risiko yang dihadapi dan investor akan meminta tingkat keuntungan yang semakin tinggi. Rasio yang tinggi juga

menunjukkan proporsi modal sendiri yang rendah untuk membiayai aktiva (Sartono, 2001:121). DER akan berbeda tergantung pada sifat bisnis dan variabilitas arus kas. Perbandingan DER untuk suatu perusahaan dengan perusahaan lain yang hampir sama memberi kita indikasi umum tentang nilai kredit dan risiko keuangan dari perusahaan itu sendiri (Brigham dan Houston, 2009:209

Perusahaan dapat menggunakan *leverage* untuk memperoleh modal guna mendapat keuntungan yang lebih tinggi. *Leverage* merupakan kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban finansial perusahaan baik jangka panjang maupun jangka pendek. *Leverage* dapat dikatakan bahwa suatu rasio keuangan yang mengukur seberapa banyak perusahaan dibiayai dengan menggunakan hutang (Wiagustina, 2010:76).

Berdasarkan uraian latar belakang yang dijelaskan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan *Leverage*, Terhadap Nilai Perusahaan (Study Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020).**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang dapat dirangkum dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman terdaftar di BEI tahun 2018-2020?
2. Apakah Likuiditas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman terdaftar di BEI tahun 2018-2020?
3. Apakah *Leverage* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman terdaftar di BEI tahun 2018-2020?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat disusun tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk memperoleh bukti apakah Profitabilitas, berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI Tahun 2018-2020.
2. Untuk memperoleh bukti apakah Likuiditas berpengaruh Nilai Perusahaan pada perusahaan Manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI Tahun 2018-2020.
3. Untuk memperoleh bukti apakah *Leverage* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI Tahun 2018-2020.

1.4 Manfaat Penelitian

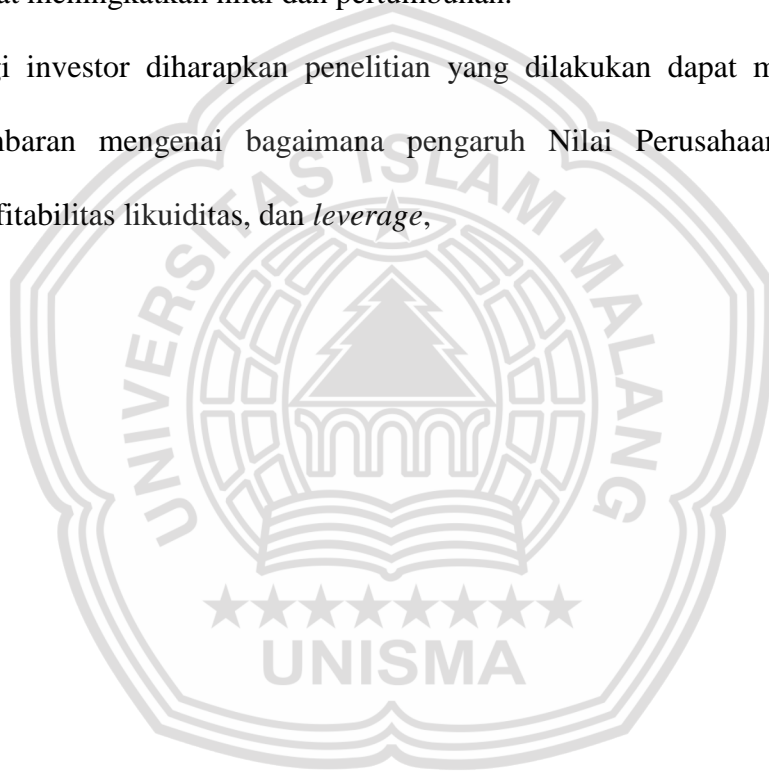
Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang baik diantaranya:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis diharapkan penelitian ini dapat menambah referensi untuk peneliti selanjutnya dan mengembangkan kepustakaan yang lebih lagi, baik mengenai Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage* serta Nilai Perusahaan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi perusahaan, melalui penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan pihak manajer dalam memahami nilai perusahaan, sehingga dapat meningkatkan nilai dan pertumbuhan.
- b. Bagi investor diharapkan penelitian yang dilakukan dapat memberikan gambaran mengenai bagaimana pengaruh Nilai Perusahaan terhadap Profitabilitas likuiditas, dan *leverage*,



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan analisis pengaruh Profitabilitas (ROA), Likuiditas (CR), *Leverage* (DER) terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2018-2020 maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Return on Assets* (ROA) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV) pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2018-2020.
2. *Current Ratio* (CR) secara parsial tidak berpengaruh negatif signifikan terhadap *Price to Book Value* pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2018-2020.
3. *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV) pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2018-2020.

5.2 Keterbatasan

Dalam melakukan penelitian ini, terdapat beberapa keterbatasan yang dialami oleh peneliti yaitu:

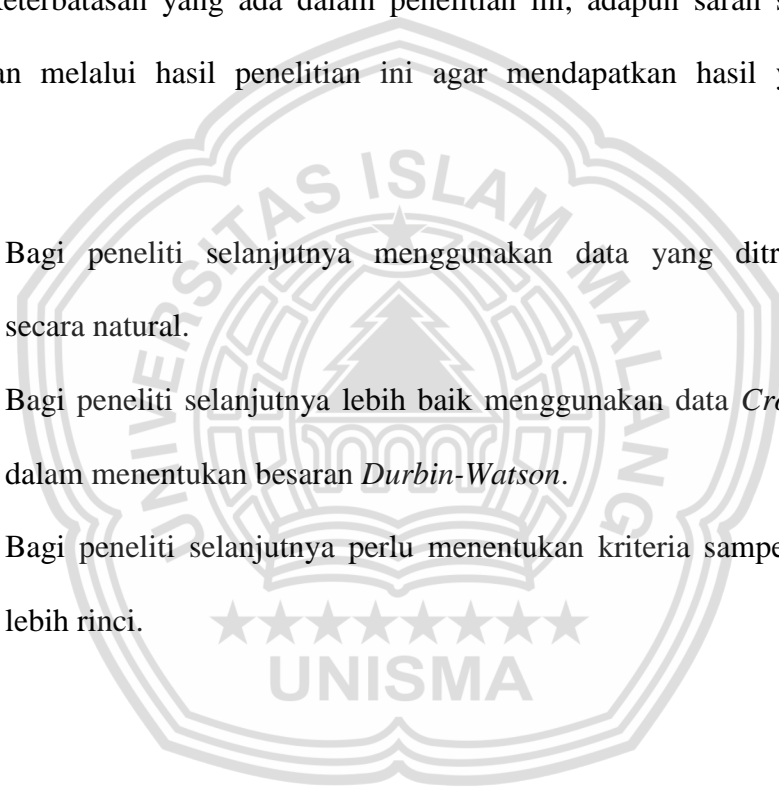
1. Dari data statistik deskriptif terdapat dua variabel yaitu *Return on Assets* (ROA) dan *Current Ratio* (CR) yang memiliki distribusi tidak merata.

2. Pada hasil uji Autokorelasi kolom *Durbin-Watson* menjadi perhatian bagi peneliti selanjutnya.
3. Peneliti selanjutnya perlu mempertimbangkan adanya perbedaan penilaian investor terhadap perusahaan yang memiliki fluktuasi pendapatan lebih tinggi dan yang lebih rendah

5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan yang ada dalam penelitian ini, adapun saran saran yang dapat diberikan melalui hasil penelitian ini agar mendapatkan hasil yang lebih baik,yaitu:

1. Bagi peneliti selanjutnya menggunakan data yang ditransformasi secara natural.
2. Bagi peneliti selanjutnya lebih baik menggunakan data *Cross Section* dalam menentukan besaran *Durbin-Watson*.
3. Bagi peneliti selanjutnya perlu menentukan kriteria sampel penelitin lebih rinci.



DAFTAR PUSTAKA

- Agus, G. 2020. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage* Dan *Dividend Payout Ratio* Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2017-2019). *Skripsi.Univesritas Islam Malang*
- Aji, A. W., & Atun, F. F. (2019). Pengaruh Tax Planning, Profitabilitas, dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018). *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, 9(3), 222-234.
- Aldi, M. Fahriyal; Erlina, Erlina; Amalia, Khaira. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap NILAI Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2007-2018. *Jurnal Sains Sosio Humaniora*, 2020, 4.1: 264-276.
- Anggraeni, Mei Diah Putri. *Pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan leverage terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai variabel moderasi: Studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018*. 2020. PhD Thesis. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Astuti, N. K. B., & Yadnya, I. P. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kebijakan Dividen. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(5), 3275.
- Awulle, I. D., Murni, S., & Rondonuwu, C. N. (2018). Pengaruh Profitabilitas Likuiditas Solvabilitas Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 6(4).
- Awulle, Irma Desmi; Murni, Sri; Rondonuwu, Christy N. Pengaruh Profitabilitas Likuiditas Solvabilitas Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 2018, 6.4.
- Barnades, Adeliana Nabila; Suprihhadi, Heru. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food And Beverages di Bei Periode (2014-2018). *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 2020, 9.6.
- Calvin Febri Yanto, J. Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 3(1), 312-321.
- Dirganpratiwi, Popigita; Yuniati, Tri. Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 2021, 10.4.

- Erari, Anita. "Analisis pengaruh current ratio, debt to equity ratio, dan return on asset terhadap return saham pada perusahaan pertambangan di bursa efek Indonesia." *Jurnal Manajemen Bisnis* 5.2 (2014): 174-191.
- Fajariansyah Pratama, M. U. H. A. M. M. A. D. *Pengaruh Rasio Leverage Dan Aktivitas Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Diss. Politeknik Negeri Sriwijaya, 2014.
- Hermuningsih, S. (2013). Pengaruh profitabilitas, growth opportunity, struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan publik di Indonesia. *Buletin ekonomi moneter dan perbankan*, 16(2), 127-148.
- Hertina, D., Hidayat, M. B. H., & Mustika, D. (2019). Ukuran perusahaan, kebijakan hutang dan profitabilitas pengaruhnya terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ecodemica Jurnal Ekonomi Manajemen dan Bisnis*, 3(1), 1-10.
- Humairah, T. P., Hakim, M. Z., & Abbas, D. S. (2021, June). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. In *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi Dan Bisnis* (pp. 339-351).
- Humairah, Tsalatsiyah Putri; Hakim, Mohamad Zulman; ABBAS, Dirvi Surya. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. In: *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi Dan Bisnis*. 2021. p. 339-351.
- Lubis, I. L., Sinaga, B. M., & Sasongko, H. (2017). Pengaruh profitabilitas, sruktur modal, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal aplikasi bisnis dan manajemen (JABM)*, 3(3), 458-458.
- Mende, S., Van Rate, P., & Tulung, J. (2017). Pengaruh likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas terhadap return saham perusahaan sektor properti dan real estate yang tercatat di bursa efek indonesia periode 2012-2015. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 5(2).
- Ndruru, Martonius, Et Al. Pengaruh Likuiditas, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Tahun 2015-2017. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 2020, 4.3: 390-405.
- Nugraha, Rizky Adhitya; Alfarsi, Mohammad Fany. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Mirai Management*, 2020, 5.2.
- Nugroho, Wahyudi Asto. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Nilai perusahaan. *Artikel Publikasi Universitas Muhamadiyah Surakarta tahun*, 2012.
- Oktaviarni, Fakhrena; Murni, Yetti; Suprayitno, Bambang. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Kebijakan Dividen, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 2019, 9.1: 1-16.
- Patricia, P., Bangun, P., & Tarigan, M. U. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai

Variabel Intervening (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). Manajemen Bisnis Kompetensi.

- Permana, A. A. N. B. A., & Rahyuda, H. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Dan Inflasi Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 8(3), 1577-1607.
- Putri, Azlin Shakila; Miftah, Desrir. Pengaruh Intellectual Capital, Leverage, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *CURRENT: Jurnal Kajian Akuntansi dan Bisnis Terkini*, 2021, 2.2: 259-277.
- Rahmah, Amrita Maulidia, Wayan Cipta, and Fridayana Yudiaatmaja. "Pengaruh likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas terhadap profitabilitas pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014." *Jurnal Manajemen Indonesia* 7.2 (2019): 96-103.
- Rahmatika, L. (2021). *Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Kepemilikan Manajerial Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI)* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Malang).
- Rahmawati, Fitri Linda. "Pengaruh current ratio, inventory turnover, dan debt to equity ratio terhadap return on assets (studi pada perusahaan food and beverage yang listing di Bursa Efek Indonesia tahun 2007-2009)." *Fe. Um. Ac. Id*, 0 (0) 13 (2012).
- Raningsih, N. K., & Artini, L. G. S. (2018). Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan corporate social responsibility sebagai variabel moderasi. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 6(2), 1997.
- SAFITRI, Yohana; OEMAR, Abrar; SANTOSO, Edi Budi. PERANAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DALAM MEMODERASI PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Empiris Pada Perusahaan Industri Manufaktur yang tercatat di BEI Tahun 2013-2017). *Journal of Accounting*, 2018, 4.4.
- Sari, Novita, Komang Ayu, and Luh Komang Sudjarni. *Pengaruh likuiditas, leverage, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur di BEI*. Diss. Udayana University, 2015.
- Sofiatin, D. A. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur subsektor Industri dan Kimia yang terdaftar di BEI periode 2014-2018). *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(1), 47-57.
- Wibowo, A. H. (2020). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Modal Intelektual Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2017-2019)* (Doctoral dissertation, Universitas Pancasakti Tegal).

Wibowo, Agus, and Sri Wartini. "Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas dan Leverage terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur di BEI." *JDM (Jurnal Dinamika Manajemen)* 3.1 (2012).

WIBOWO, Agus; WARTINI, Sri. Efisiensi modal kerja, likuiditas dan leverage terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur di BEI. *JDM (Jurnal Dinamika Manajemen)*, 2012, 3.1.

WULANDARI, Dwi Retno. Pengaruh Profitabilitas, Operating Leverage, Likuiditas terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai intervening. *Accounting Analysis Journal*, 2013, 2.4.

